SISI PERBEDAAN POKOK
ANTARA AQIDAH AHLUS SUNNAH DAN SYI'AH,

Agar kita tidak tertipu

NO	MASALAH	AHLUS SUNNAH	S Y I 'A H / RAFIDHAH
1	**NAMA DAN SEJARAH LAHIR**	**Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah didirikan oleh Rosulullahﷺ, dinamalan dengan Ahlus Sunnah karena pengikutnya senantiasa berpegang teguh kepada Sunnah Rosulullah, dan dinamakan juga dengan Al Jama'ah karena pengikutnya adalah merupakan mayoritas pemeluk Islam yang bersatu dalam kebenaran dan tidak berpecah belah di dalamnya, mereka senantiasa mengikiuti konsep para pemimpin kebenaran dan tidak pernah menyelisihi mereka dalam satu perkarapun dalam masalah aqidah.** (Al Mausu'ah Al Muyassaroh Fil Adyan wal Madzahib wal Ahzab Al Mu'ashiroh, DR. Mani' Al Juhani 1/40) **وتفترق أمتي على ثلاث وسبعين ملة كلهم في النار إلا ملة واحدة قالوا ومن هي يا رسول الله قال ما أنا عليه وأصحابي** "…dan ummatku akan terpecah menjadi 73 ajaran / kelompok, semuanya dalam Neraka kecuali satu ajaran/kelmpok." Para sahabat bertanya: "Siapakah kelompok itu wahai Rosulullah?" beliau menjawab: "Kelompok yang aku dan para sahabatku anut." (HR. Tirmidzi dan dihasankan oleh Syekh Al Albani).	**Syi'ah artinya Kelompok. Artinya kelompok yang mengaku mengikuti Ali bin Abi Thalib, padahal sesungguhnya mereka tidak mengikutinya dengan sebenarnya. Syi'ah lahir kepermukaan ketika seorang yahudi bernama *Abdullah bin Saba'* hadir dengan mengaku sebagai seorang muslim, mencintai *Ahlul Bait* (keluarga nabi), berlebih-lebihan di dalam menyanjung Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu, dan mendakwakan adanya wasiat baginya tentang kekhalifahannya, yang pada akhirnya ia mengangkatnya sampai ke tingkat ketuhanan.** • *Sa'ad Abdullah Al-Qummi* pengarang buku Al-Maqalaat wal firaq mengaku dan menetapkan akan adanya Abdullah bin Saba' ini, dan menganggapnya orang yang pertama kali menobatkan keimaman (kepemimpinan) Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu serta munculnya kembali (di hari akhirat nanti) di samping ia juga termasuk orang yang pertama mencela Abu Bakar, Umar, Ustman dan sahabat-sahabat yang lainnya (Al-Maqaalat Wal Firaq, Al-Qummi hal : 10-21) • Begitu juga *An-Naubakhti* dalam bukunya Firaqus syi'ah hal : 19-20, dan *Al-Kusysyi* dalam bukunya yang terkenal Rijalul-Kusysyi hal : 170-171. • Dan bahkan di antara ulama kontemporer mereka; Muhammad Husein Al Zain berkata: "Apapun kenyataannya, sesungguhnya pria ini, maksudnya Ibnu Saba' adalah nyata di alam wujud, dialah yang menampakkan pengkultusan, sekalipun sebagian Syi'ah mengingkarinya dan menganggapnya sebagai tokoh yang fiktif…adapun kami; menurut penelitian terakhir yang tidak kita ragukan lagi, bahwa ia memang ada dan begitu pula pengkultusannya." (Asy Syi'ah fit Tarikh, hal: 213)
2	**KETUHANAN**	**TUHAN : Allah ﷻ, Robbul 'Aalamin, Dialah Pencipta, Pemilik, dan Pengatur alam.** إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ	**TUHAN: ???? Mungkin PARA IMAM 12 mereka** • Al- *Khumaeni* berkata: ‘‘ إننا لا نعبد إلهاً يقيم بناء شامخا للعبادة والعدالة والتدين ، ثم يقوم بهدمه بنفسه ، ويجلس يزيداً ومعاوية وعثمان وسواهم من العتاة في مواقع الإمارة على الناس ، ولا يقوم بتقرير مصير الأمة بعد وفاة نبيه ’’ كشف الأسرار – ص 123.

		ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَ يَطْلُبُهُۥ حَثِيثًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا لَهُ ٱلْخَلْقُ وَٱلْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٥٤﴾ "Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang Telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas 'Arsy. dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Rosulullah ﷺ bersabda: **من قال رضيت بالله ربا وبالإسلام دينا وبمحمد صلى الله عليه وسلم رسولا وجبت له الجنة** *"Barang siapa yang mengatakan: Aku rela Allah sebagai Robb (Tuhan)ku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad ﷺ sebagai utusan Allah, maka wajib baginya Surga."* (HR. Abu Dawud dan dishahihkan oleh Al Albani).	Sesungguhnya kami tidak beribadah kepada tuhan yang mendirikan sebuah bangunan yang kokoh untuk ibadah dan keadilan serta beragama, kemudian dia menghancurkannya sendiri, dan mendudukan Yazid, Muawiyah, Usman dll dari kalangan -----dalam posisi kepemimpinan atas manusia, dan dia tidak menentukan nasib Umat setelah wafat nabinya." (Kasyful Asrar, hal 123) • Al Khumaeni berkata di dalam bukunya Al Hukumah Al Islamiyyah hal 52: "Sesungguhnya para imam itu memiliki kedudukan yang terpuji dan derajat yang tinggi serta kepemimpinan pembentukan yang tunduk dan taat di bawah kepemimpinan dan kekuasaannya itu seluruh jagad raya." • Al Kulaini telah meriwayatkan di dalam bukunya: Al Kafi 1/409 dengan sanadnya dari Abi Adillah alaihis salam: "Dunia dan akhirat adalah milik Imam, meletakkannya dari siapa yang dikehendakinya dan memberikannya bagi siapa yang dikehendakinya." • Ni'matullah Al Jazairi mengatakan di dalam bukunya Al Anwar An Nu'maniyyah 1/278: "Sesungguhnya kami tidak bersatu dengan mereka dalam ketuhanan Allah, tidak pula dalam kenabian, atau masalah keimaman. Karena mereka mengatakan bahwa Tuhan mereka adalah Yang telah mengutus Muhammad dan khlifah setelahnya Abu Bakar. Maka kami tidak mengakui Tuhan yang seperti itu, dan tidak pula mengakui nabi itu. Sesungguhnya Tuhan yang menjadikan pengganti Nabinya Abu Bakar bukan Tuhan kami, dan tidak pula nabi itu nabi kami."
3	**KITAB SUCI**	**AL-QUR'ANUL KARIM yang dijamin keasliannya, tidak ada perubahan, penambahan atau pengurangan di dalamnya.** إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya]. لَّا يَأْتِيهِ ٱلْبَٰطِلُ مِنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِۦ ۖ تَنزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ **"**Yang tidak datang kepadanya (Al Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. (QS. Fushilat 42)	**AL-QUR'AN MISTERIUS, karena Al Qur'an yang ada telah berubah:** • Al Kulaini berkata di dalam bukunya Al Kafi yang dianggap buku paling shahih oleh kalangan Syi'ah, 2/634: Dari Hisyam dari Salim dari Abi Abdillah AS: Sesungguhnya Al Qur'an yag dibawa oleh Jibril AS kepada Rosulullah ﷺ 17000 ayat, dan yang terkenal saat ini bahwa ayat al qur'an tidak lebih dari 6000 ayat kecuali sedikit. • Abul Hasan Al 'Amili, ia berkata di dalam pembukaan kedua di dalam Tafsirnya Mir-aatul Anwar wa Miskatul Asror hal: 36: "Ketahuilah, sesuai dengan riwayat-riwayat mutawatir berikut ini dan riwayat-riwayat lainnya, bahwa Al Qur'an yang ada di tangan kita saat ini, telah terjadi perubahan di dalamnya setelah wafat Rosulullah ﷺ, dan orang-orang yang mengumpulknya setelah beliau telah menghilangkan berbagai kata dan ayat.
4	**KENABIAN**	**NABI: Muhammad ﷺ, beliau telah menyempaikan risalah Islam dengan sempurna**	**NABI: Muhammad ﷺ, namun beliau tidak berhasil dalam menegakkan Agama** • Al Khumaeni berkata pada salah satu khutbahnya dalam rangka memperingati

		Ummul Mukminin ‘Aisyah berkata: ٱلۡيَوۡمَ أَكۡمَلۡتُ لَكُمۡ دِينَكُمۡ وَأَتۡمَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ نِعۡمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلۡإِسۡلَٰمَ دِينٗاۚ *Pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. (QS. Al Maidah 3)*	hari kelahiran Imam Mahdi Syi’ah, pada tgl 15 Sya’ban 1400 H: "" لقد جاء الأنبياء جميعاً من أجل إرساء قواعد العدالة لكنهم لم ينجحوا حتى النبي محمد خاتم الأنبياء الذي جاء لإصلاح البشرية .. لم ينجح في ذلك و إن الشخص الذي سينجح في ذلك هو المهدي المنتظر " “Para nabi semuanya telah dating untuk menegakkan kaidah-kaidah keadilan, akan tetapi mereka tidak berhasil, bahkan Nabi Muhammmad sang Penutup para nabi yang dating untuk melakukan reformasi pada umat manusia…iapun tidak berhasil untuk menegakkan hal itu, dan satu-satunya orang yang akan berhasil dalam hal itu adalah Al Mahdi Al Muntadzar.”
	RUKUN ISLAM	**RUKUN ISLAM** **بني الإسلام على خمس شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة والحج وصوم رمضان** *“Islam dibangun di atas lima perkara; Syahadat bahwa tidak adal ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan bahwa Muhhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan shaum ramadhan.” (HR. Bukhari dan Muslim)*	**RUKUN ISLAM** • Al Kulaini telah meriwatkan di dalam bukunya Al Kafi 2/15 dan Kitabul Iman Wal Kufr Bab Da’aimul Islam. Dia telah meriwayatkan dengan sanadnya kepada Abu Ja’far AS, ia berkata: *“Islam dibangun di atas lima perkara: Shalat, Zakat, Shaum, Haji dan* ***Al Wilayah (Kepemimpinan)..”*** • Al Kulaini pun telah meriwayatkan dengan sanadnya dari Abu Ja’afar AS bahwa *Islam dibangun di atas lima perkara: Shalat, Zakat, Shaum, Haji dan Al Wilayah (Kepemimpinan), Zuroroh berkata: maka aku katakan: Apakah di antara itu semua yang paling Afdhal ? belaiu menjawab:* ***Al Wilayah adalah yang paling afdhal, kerena ia adalah kuncinya…”***
	IMAMAH / KEPEMIMPINAN	Imamah menurt Ahlus Sunnah Kepemimpinan setelah Rosulullah adalah Al Khulafa’ur Rosyidin; Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab Al Faruq, Usman bin Affan Dzun Nurain dan Abus Sibthain Ali bin Abi Thalib, kemudian kepemimpinan berlanjut ke kepemimpinan Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib kemudian pindah ke Dinasti Bani Umayyah dan setelah itu Bani Abbasiyah dst…Mereka bukanlah orang-orang yang ma’shum dari kesalahan dan dosa, tidak memiliki unsur-unsur ketuhanan. **أوصيكم بتقوى الله والسمع والطاعة وإن عبد حبشي فإنه من يعش منكم يرى اختلافا كثيرا وإياكم ومحدثات الأمور فإنها ضلالة فمن أدرك ذلك منكم فعليكم بسنتي وسنة الخلفاء الراشدين المهديين عضوا عليها بالنواجذ** *“Aku wasiatkan kalian untuk bertaqwa kepada Allah, mendengar dan taat sekalipun yang memerintahkan kalian itu seorang budak dari bangsa Habasyah Sesungguhnya barang siapa di antara kalian yang hidup (setelahku nanti) maka ia akan mendapati perselisihan yang banyak: jauhilah*	Imamah menurut Syi’ah

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>oleh kalian perkara yang diada-adakan, karena perkara yang diada-adakan itu adalah sesat. Maka barang siapa di antara kalian yang mengalaminya, hendaklah ia berpegang teguh kepada sunnhku dan sunnah Al Khulafaur Rosyidin yang mendapatkan petunjuk setelahku, gigitlah keduanya dengan gigi gerahammu.” (HR. Tirmidzi dan beliau menshahihkannya)
خلافة النبوة ثلاثون سنة ثم يؤتي الله الملك أو ملكه من يشاء
(HR. Abu Dawud dan dishahihkan oleh Syekh Al Albani)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>AHLUL BAIT (KELUARGA NABI)</td>
<td>Ahlul Bait adalah keluarga Ali, keluarga Aqil keluarga Ja’far dan keluarga Abbas, dan tidak diragukan pula bahwa istri-istri Rosulullah ﷺ adalah dari keluarga beliau sesuai dengan firman Allah ﷻ:
يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا (32) وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا (33) وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَى فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا (34)
“Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik, dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunah Nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Ahzab 32-34)
Mereka tidak maksum dari kesalahan, sebagian mereka ada yang shaleh dan sebagian ada yang fasiq.</td>
<td>Ahlul Bait adalah Ali bin Abi Thalib dan keturunannya. Adapun Istri-istri nabi, maka mereka tidak termasuk ke dalamnya. Ahlul Bait adalah orang-orang yang maksum dari kesalahan dan dosa. Oleh sebab itulah Syi’ah selalu mencaci istri-istri Rosulullah:
• Ja’far Al Murtadha di dalam bukunya Haditsul Ifk hal 17, ia berkata: Sesungguhnya kita meyakini sebagaimana diyakini oleh para ulama kita, para pakar dan peneliti, bahwa Istri Rosulullah ﷺ sangat dimungkinkan seorang wanita kafir sebagaimana istri Nuh dan Istri Luth.” Maksud istri Rosul menurut mereka adalah Aisyah.
• Hasyim Al Bahroni di dalam Tafsirnya Al BUrhan 4/358: dari Syarofuddin An Najafi, ia berkata, Dari Abu Abdillah AS beliau berkata: dalam firman Allah ﷻ:
ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَةَ نُوحٍ وَامْرَأَةَ لُوطٍ
Allah membuat istri Nuh dan istri Lut perumpamaan bagi orang-orang kafir. (QS. At Tahrim 10)
Ia berkata: perumpamaan yang dibuat oleh Allah ﷻ bagi Aisyah dan Hafshah.
• Al Majlisi menyebutkan di dalam Bihrul Anwar 32/286: dari Ash Shadiq AS dalam firman Allah ﷻ:
وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا
Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, (QS. An Nahl 92)
Ia berkata: yang dimaksud adalah Aisyah. Karena ia telah menguraikan keimanannya.
• Sementara Muh. Al Ayyasyi telah menyebutkan di dalam tafsir Surat Ali Imran 1/342: Dari Abu Abdillah AS, ia berkata: Apakah kalian tahu apakah Rosulullah ﷺ wafat atau terbunuh? Sesungguhnya Allah ﷻ telah berfirman:
أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ
Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? (QS. Ali Imran 144)
Maka Rosulullah ﷺ itu telah diracuni sebelum mati, karena keduanya (Aisyah dan Hafshah) telah meminumkannya.</td>
</tr>
</table>

			• Bahkan Al Majlisi tidak cukup sampai disitu saja, ia telah berkata didalam bukunya Biharul Anwar:b 32/286: dari Salim bin Mukarrom dari Bapaknya, ia berkata saya telah mendengarkan Abu Ja’far AS berkata: مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba “ (QS. Al Ankabut 41) Ia mengatakan maksudnya adalah Aisyah. Penulis buku itupun mengatakan: Ia dijuluki laba-laba karena ia itu hewan yang lemah yang membuat rumah yang sangat lemah. Demikian pula dengan Aisyah, ia adalah hewan yang lemah, akalnya lemah, agamanya lemah, pemikirannya sempit dalam menyelisihi perintah tuannya, maka ia telah menyerupai laba-laba dari segi kehinaan dan kelemahannya.
5	**ILMU GHAIB**	**Tidak ada yang mengetahui ilmu Ghaib kecuali Allah:** قُلْ لاَيَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ الْغَيْبَ إِلاَّ اللهُ “*Katakanlah : “tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib kecuali Allah”* (QS.An-Naml : 65). ۞ وَعِندَهُۥ مَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ إِلَّا هُوَ ۚ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ ۚ وَمَا تَسْقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِى ظُلُمَٰتِ ٱلْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ ﴿٥٩﴾ 59. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali dia sendiri, dan dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)" (QS. Al An’am 59)	**Para Imam mengetahui Ilmu Ghaib dari selain Allah:** • Alkulaini berkata di dalam bukunya Al Kafi 1 / 261: *“Bab bahwa para imam AS mengetahui ilmu yang telah dan akan terjadi, dan tidak ada sesuatu apapun yang tersembunyi bagi mereka.”* Dan di dalam halaman yang sama, iapun menyebutkan beberapa riwayat dengan sanadnya dari para sahabat mereka, bahwa mereka telah mendengarkan Abu Abdillah maksudnya Ja’far Ash Shadiq berkata: *“Sesungguhnya aku mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan akupun mengetahui apa yang ada dalam surga, mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang telah terjadi.”* • Ni’matullah Al Jazaairi di dalam bukunya Al-Anwar An Nu’maniyyah 1/33 Penulis kitab Masyariqul Anwar telah meriwayatkan dengan sanadnya kepada dari Mufadhdhal bin Amr ia berkata: Aku telah bertanya kepada Abu Abdillah AS tentang imam, bagaimana beliau bisa mengetahui setiap kejadian di jagad raya ini padahal beliau ada di dalam rumahnya ? ia menjawab: Wahai Mufadhdhal, sesungguhnya Allah telah menjadikan baginya lima ruh, ruh kehidupan yang digunakan untuk berjalan dan naik, ruh kekuatan dan dengannyalah beliau bangkit, ruh syahwat dan dengannyalah ia makan dan minum, ruh iman dan dengannyalah beliau memerintah dan berbuat adil, dan **Ruhul Qudus,** dan dengannyalah beliau membawa kenabian. Maka tatkala Rosulullah ﷺ wafat ruhul Qudus ini pindah kepada Imam, maka ia tidak akan lalai, dan dengannyalah ia melihat kejadian di seluruh jagad raya, dan bagi Imam tidak ada sesuatupun yang tersembunyi baik yang ada di langit ataupun apa yang ada di bumi…maka barangsiapa yang tidak memiliki sifat ini, maka bukanlah seorang Imam.

6	**PARA SAHABAT**	**Para Sahabat Rosulullah adalah manusia terbaik dari umat Ini, yang telah diridhai oleh Allah ﷻ:** وَٱلسَّـٰبِقُونَ ٱلْأَوَّلُونَ مِنَ ٱلْمُهَـٰجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ وَٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُم بِإِحْسَـٰنٍ رَّضِىَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا۟ عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّـٰتٍ تَجْرِى تَحْتَهَا ٱلْأَنْهَـٰرُ خَـٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ۚ ذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿١٠٠﴾ "Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (QS. At Taubah 100) Rosulullah ﷺ bersabda: **خير أمتي قرني ثم الذين يلونهم ثم الذين يلونهم** "Sebaik-baik umatku adalah generasiku, kemudian generasi setelah itu, kemudian generasi setelah itu." (HR. Bukhari)	**Para sahabat adalah manusia yang paling jahat dari umat ini, mereka semua telah murtad setelah wafatnya Rosulullah kecuali sedikit.** • Al-Kulaini menyebutkan dalam dalam kitab Ar Raudhah dari Al Kafi, Hal: 245, : "dari Hanan dari Bapaknya dari Abi Ja'far AS, beliau berkata: "Sesungguhnya Manusia telah murtad setelah wafatnya Rosulullah ﷺ kecuali tiga orang. Kemudian saya bertanya: Siapa yang tiga orang tersebut? Kemudian beliau menjawab: " Al Miqdad bin Aswad, Abu Dzar Al Ghifari dan Salman Al Farisi." • Al Majlisi menyebutkan di dalam bukunya Biharul Anwar 30/237: Riwayat-riwayat telah menyebutkan kepada kufurnya Abu Bakar dan Umar, serta besarnya pahalah melaknat keduanya dan berlepas diri darinya. Kebid'ahan2 mereka berdua tidak akan muat untuk di tulis di dalam satu jilid buku ini atau beberapa jilid yang lain." • Zaenuddin Al Bayaadhi di dalam bukunya, Ash shirothal mustaqim ila mustahiqqit Taqdim 3/129: Bahwa Umar menyembunyikan kekufuran dan menampakkan keislaman." • Al Majlisipun menyebutkan di dalam bukunya Biharul Anwar 30/237: "Penjelasan tentang dua orang Badui Yang pertama dan kedua (Abu Bakar dan Umar) yang belum pernah beriman kepada Allah walau sesaatpun juga."
7	**KOTA /TEMPAT SUCI**	**Kota Suci: Mekkah, Madinah dan Baitul Maqdis** **TEMPAT yang memiliki keutamaan / Fadhilah untuk beribadah: Mesjidil Harom di Mekkah, Mesjid Nabawi di Madinah, Mesjidil Aqsha' di Palestina**, Rosulullah ﷺ bersabda: **لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد مسجد الحرام ومسجدي ومسجد الأقصى** *"Janganlah kalian mengadakan perjalanan untuk tujuan ibadah (di suatu tempat khusus) kecuali ke tiga mesjid, Mesjidil Harom, Mesjidku, dan Mesjidil Aqsha."* (HR. Bukhari)	**TEMPAT yang memiliki keutamaan / Fadhilah untuk beribadah: Kuburan Husein:** • Disebutkan di dalam Kitab Wasailusy Syi'ah yang ditulis oleh Al Hur Al 'Amili 10/371, dan kitab Al Mazar oleh Mufid hal 58: dari Yunus Bin Dhabyan, Abu Abdillah berkata: "Barang siapa yang mengunjungi kuburan Husein pada malam pertengan bulan Sy'ban dan malam idul fitri serta malam hari Arofah pada tahun yang sama, maka Allah akan mencatat baginya 1000 pahala haji mabrur, 1000 pahala umrah yang diterima, dan akan dipenuhi baginya 1000 kebutuhan dari kebutuhan dunia dan akhirat. • Di sebutkan di dalam buku Tahdzibul Ahkam oleh Abu Ja'far Ath Thusi 6/43, dan dalam kitab Wasailusy Syi'ah oleh Al Hur Al Amili 5/372: Dari Abu Abdillah (Ja'far Ash Shadiq) beliau berkata: "barang siapa yang berziarah ke Kuburan Abu Abdillah AS (Husein) pada malam 'Asyuro, sedangkan ia mengetahui haknya, maka ia itu bagaikan berzirah kepada Allah ﷻ di Arsynya."
8	**NIKAH MUT'AH**	**NIKAH MUT'AH / KAWIN KONTRAK:** Hukumnya haram. Rosulullah ﷺ bersabda:	**NIKAH MUT'AH LEBIH BAIK DARI NIKAH SYAR'I** • dikatakan dalam buku "Manhajus Shadiqin" hal: 356, yang ditulis oleh

		يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي كُنْتُ أَذِنْتُ لَكُمْ فِي الاسْتِمْتَاعِ مِنَ النِّسَاءِ وَأَنَّ اللهَ قَدْ حَرَّمَ ذَلِكَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ *"Wahai manusia, sesungguhnya saya pernah membolehkan bagi kalian nikah Mut'ah (bersenang-sengan dengan wanita) ketahuilah, bahwa Allah Subhanahu Wata'ala telah mengharamkannya sampai hari kiamat*. (H.R.Muslim)	Fathullah Al Kasyani, dari Ash Shadiq bahwasannya mut'ah adalah bagian dari agamaku, dan agama nenek moyangku, dan barang siapa yang mengamalkannya berarti ia mengamalkan agama kami, dan barang siapa yang mengingkarinya bearti ia mengingkari agama kami, bahkan ia bias dianggap beragama dengan selain agama kami, dan anak yang dilahirkan dari hasil perkawinan mut'ah lebih utama dari pada anak yang dilahirkan di luar nikah mut'ah, dan orang yang mengingkari nikah mut'ah ia kafir dan murtad." • Rafidhah tidak membatasi dengan jumlah tertentu dalam mut'ah, dikatakan dalam buku "Furu'ul Kaafi", Ath-Thahdib, dan Al-Istibshar, dari Zurarah dari Abi Abdillah ia berkata "Saya bertanya kepadanya tentang jumlah wanita yang dimut'ah, apakah hanya empat wanita? Ia menjawab nikahilah (dengan mut'ah) dari wanita, meskipun itu 1000 (seribu) wanita, karena mereka (wanita-wanita ini) dikontrak." • Dari Muhammad bin Muslim dari Abu Ja'far bahwa ia berpendapat tentang mut'ah, bahwa ia tidak hanya terbatas empat wanita, karena mereka tak perlu dicerai, tidak mewarisi, hanyasannya mereka itu adalah dikontrak." (Al-Furu'minal kafi : 2/43, Ath-Thahdib : 2/188
9	**IMAM MAHDI**	**IMAM MAHDI SUNNAH** 1. Mahdi Ahlus Sunnah bernama Muhammad Bin Abdilah sesuai dengan sabda Rosulullah ﷺ: "namanya sama dengan namaku dan nama bapaknya dengan nama bapakku" (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi dan dishahihkan oleh Al Albni di dalam Misykatul Mashabih) 2. Mahdi Ahlus Sunnah belum dilahirkan sampai sekarang dan akan muncul di akhir zaman 3. Mahdi Ahlus Sunnah dri keluarga Rosulullah ﷺ dari anak keturunan Al Hasan bin Ali RA. 4. Mahdi Sunnah akan memerintah selama 7 th 5. Mahdi sunnah akan memenuhi bumi ini dengan keadilan dan keentraman ebagaimana sebelumnya bumi dipenuhi oleh kedhaliman. 6. Mahdi Ahlus Sunnah akan memerintah dengan Syari'at Muhammad ﷺ 7. Mahdi Ahlus Sunnah akan diberikan banyak karunia oleh Allah ﷻ, sehingga bumi mengeluarkan tumbuh2annya, langit menurunkan hujannya. 8. Mahdi Ahlus Sunnah akan memerangi Yahudi dan Nasrani sehingga agama ini hanya milik Allah ﷻ,	**IMAM MAHDI SYI'AH** 1. Namanya: Muhammad bin Hasan Al Askari sebagaimana disebutkan di dalam Kasyful Gummah oleh Al Arbali 3/226. 2. Telah dilahirkan pada tahun 255 H, sebagaimana disebutkan oleh Al Arbali di dalam Kasyful Ghummah oleh Al Arbali 3/226: "hari kelahirannya adalah di malam pertengahan bukan Sya'ban th 255 H kemudian ia masuk gua bawah tanah di Samurra di Irak pada usia 5 th dan sampai sekarang masih hidup.(berarti usia mahdi Khurafat mereka usianya saat ini adalah 1171 th) 3. Syeikh mereka Ibn Babaweh Al Qummi di dalam bukunya Kamaluddin Wa Tamamun Ni'mah hal: 51 ia berkata: 13 Sesungguhnya orang yang mengingkari imam yang ghaib –maksudnya Mahdi Syi'ah-, maka dia itu lebih kafir daripada Iblis." 4. Mahdi Syi'ah, maka ia dari keturunan Al Husein Bin Ali RA. 5. Mahdi Syi'ah, mereka mengira bahwa ia akan memerintah selama 70 th 6. Mahdi Syi'ah yang mereka dakwakan, ia akan membunuh penentang2 Syi'ah dan umat Islam, bahkan menurut mereka ia akan menghidupkan Abu Bakar Ash Shiddiq dan Umar RA sebagaimana disebutkan di dalam kitab Ar Roj'ah karya Ahmad Al Ahsa'I hal: 161: "Manusia akan berkumpuluntuk menyeksikan Al mahdi, kemudian ia akan membuka dua dinding dari dua kuburan. Kemudian mereka berduapun keluar dari kuburannya dalam keadaan segar sebagaimana wujudnya. Kemudian ia membuka kain kafan keduanya, kemudian ia

		sebagaimana iapun akan memerangi Dajjal bersama Isa As.	mengangkatnya ke atas tiang dan menyalibnya di atasnya. 7. Sebagaimana Mahdi Khurafat Syi'ah akan menghidupkan Ummul Mukminin Aisyah RA kemudian ia mencabuknya dengan hukuman had sebagaimana hal itu disebutkan pula di dalam kitab yang sama hal 116. 8. Bahkan Mahdi Khurafat Syi'ah sebagaimana keyakinan mereka, bahwa ia akan melakukan pembantaian terhadap orang arab dan bangsa Quraisy, sehingga mereka mengatakan bahwa ia akan membunuh 2/3 dari penduduk bumi. Na'udzu billah. 9. Mahdi Khurafat Syi'ah, ia akan memerintah dengan hokum keluarga Dawud, bahkan ia akan berdo'a dengan nama Allah berbahasa Ibrani. Sebagimana disebutkan di dalam Ushul Kafi 1/398 dari Ju'aid Al Hamadani dari Ali bin Husein AS. Ia berkata: Aku bertanya kepadanya: Dengan apa kalian akan memerintah? Ia menjawab dengan hokum keluarga Dawud…" 10. Mahdi Khurafat Syi'ah, ia akan menghancurkan Ka'bah, mesjidil harom, Mesjid Nabawi dan seluruh Mesjid. Wal Iyadzu Billah. 11. Ath Thusi berkata di dalam bukunya Al Ghaibah hal 472: dari Abu Basyir dri Abu Abdillah AS, Al Qoim (Al Mahdi) akan menghancurkan Masjidil harom sehingga ia mengembalikannya ke pondasinya, dan Mesjid Nabawi sampai pondasinya dan mengembalikan Ka'bah sampai pondasinya…" 12. Mahdi Khurafat Syi'ah, Ia akan melakukan perdamaian dengan Yahudi dan nasrani, dan adapun umat Islam, maka telah dihalalkan darah mereka dan ia akan membalas dendang dari mereka. Al Majlisi berkata di dalam Biharul Anwar 52/376: Dari Abu Basyir dari Abu Abdillah ia berkata: ia akan melakukan perdamaian dengan Ahlul Kitab sebagaimana telah dilakukan oleh Rosulullah ﷺ sedangkan mereka membayar upeti dalam keadaan mereka dalam keadaan kecil.
10	**PARA IMAM**	**Para Imam: (Ahlus Sunnah) mengatakan bahwa mereka manusia biasa, sebagaimana yang lain, tidak ada perbedaan, sebagian mereka ada yang ahli fiqih, ulama, dan khalifah, tidak menisbatkan kepada mereka dengan sesuatu apapun yang tidak pernah mereka dakwakan bagi diri mereka, karena mereka sendiri mencegah hal itu dan berlepas diri darinya.**	**Orang syi'ah mengatakan, bahwa para imam mereka yang jumlahnya 12 adalah ma'sum, dijaga dari kesalahan, mereka mengetahui ilmu ghaib, mereka mengetahui segala ilmu yang datang kepada para malaikat, para nabi dan rasul, mereka mengetahui sesuatu yang sudah berlalu, yang akan tiba, tak ada sedikitpun yang samar bagi mereka, dan mereka memahami semua bahasa yang ada di dunia ini, dan bumi ini diciptakan untuk mereka.** • Alkulaini telah mengkhususkan beberapa bab di dalam bukunya Al Kafi, yang mana buku tersebut merupakan buku tershahih menurut Syi'ah, ia mengatakan di dalan Jilid 1 / 261: *"Bab bahwa para imam AS mengetahui ilmu yang telah dan akan terjadi, dan tidak ada sesuatu apapun yang tersembunyi bagi mereka."* Dan di dalam halaman yang sama, iapun menyebutkan beberapa riwayat dengan

			sanadnya dari para sahabat mereka, bahwa mereka telah mendengarkan Abu Abdillah maksudnya Ja'far Ash Shadiq berkata: "Sesungguhnya aku mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan akupun mengetahui apa yang ada dalam surga, mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang telah terjadi." Dan iapun menyebutkan pada 1/258: *"Bab: Bahwa para imam mengetahui kapan mereka akan wafat dan mereka tidak wafat kecuali dengan keinginan mereka."* • Al Kaasyani menyebutkan di dalam bukunya 'Ilmul Yaqin Fi Ma'rifati Ushuliddin hal 2 /597 ; " Allah ﷻ telah menciptakan dunia dan akhirat untuk para imam tanpa diragukan lagi: maka dunia dan akhirat adalah milik dan kerajaan mereka. manusia hanyalah hamba-hamba mereka, sehingga mereka bergelimpangan di dalam nikmat tuan mereka, maka para imam itu adalah kenikmatan yang paling besar bagi dunia ini, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi. Maka barang siapa yang tidak mensyukuri kerajaan dan kenikmatan ini kepada keluarga Muhammad, maka sungguh ia telah kafir." • Di dalam Kitab Bashairud Darojat hal 81 karya Hasan Shoffar, disebutkan dari Hisyam dari Ammar, ia berkata: saya telah mendengarkan Amirul Mukminin alaihis salam berkata: Aku adalah mata Allah, Aku adalah tangan Allah, Aku adalah tubuh Allah dan aku adalah pintu Allah." Di dalam buku yang sama hal 84, dari Abu Abdillah, ia berkata, bahwa Amirul mukminin 'alaihis salam berkata: "Aku adalah ilmu Allah, Aku adalah hati Allah yang terjaga, aku adalah lidah Allah yang berbicara, aku adalah mata Allah yang melihat, aku adalah tubuh Allah dan aku adalah tangan Allah.
11	**UKHUWWAH / PERSAUDARAAN**	**Setiap orang yang beriman bersaudara bagaikan satu tubuh yang saling menopang** إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ."Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. (QS. Al Hujurat 10) **مثل المؤمنين في توادهم وتراحمهم وتعاطفهم مثل الجسد** "Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam kecintaan, kasih saying dan kelemah-lembutan antar sesama mereka bagaikan satu tubuh…." (HR. Bukhari) **إن المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا** Sesungguhnya orang yang beriman bagi orang beriman lainnya bagaikan satu bangunan yang saling mengokohkan satu sama lainnya." (HR. Bukhari dan Muslim)	**Ahlus Sunnah adalah An Nawashib, mereka adalah kafir sehingga mereka halal darah dan hartanya** • Husen Al Usfur Al Bahroni berkata dalam bukunya: Al Mahasin An Nafsaniyyah fi ajwibatil masail al khurosaniyyah, hal 147: "Dan menurut riwayat2 dari para imam AS, pengertian An Nashib menurut mereka adalah apa yang dikenal dengan orang Sunni / Sunnah." Dan iapun mengatakan: An Nasibah adalah Pengikut Sunnah. • Demikian juga Syeikh mereka Muhammad At Tijani, dia mengatakan di dalam bukunya Asy Syi'ah Hum Ahlus Sunnah hal 163: "setelah pemaparan ini, sangatlah jelas bagi kita bahwa Nawashib adalh orang-orang yang telah memusuhi Ali dan memerangi Ahlul Bait AS adalah mereka yang menamakan dirinya Ahlus Sunnah Wal Jama'ah." • Yusuf al bahroni berkata di dalam bukunya Al Hadaiq An Nadhiroh Fi Ahkamil 'Itrotith Thahiroh 12/323: "Penyebutan Muslim bagi seorang nawashib dan

		أمرت أن أقاتل الناس حتى يشهدوا أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله ويقيموا الصلاة ويؤتوا الزكاة فإذا فعلوا ذلك عصموا مني دماءهم وأموالهم إلا بحق الإسلام وحسابهم على الله "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sehingga mereka bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan bahwa Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, maka jikalau mereka melaksanakan itu semua, terjagalah darah dan harta mereka kecuali dengan hak Islam dan perhitungannya di sisi Allah." (HR. Bukhari)	pernyataan bahwa tidak boleh mengambil hartanya karena keislamannya, itu semuanya menyelisihi kelompok yang benar baik yang dulu ataupun sekarang yang telah menghukumi kekafiran orang nawashib, kenajisannya, boleh mengambil hartanya bahkan membunuhnya." • Di dalam kitab Wasailusy Syi'ah yang ditulis oleh Al Hur Al Amili 18/463: dari Dawud bin Farqod, ia berkata: Saya telah mengatakan kepada Abu Abdillah AS: Apa pendapat anda tengtang Orang Nawashib? Beliau mengatakan: halal darahnya, akan tetapi saya nasehatkan kepadamu untuk berhati-hati. Maka jikalau kamu bisa menimpakan dinding kepadanya, atau kamu tenggelamkan ke dalam air sehingga tidak dilihat oleh orang lain, maka lakukanlah. Kemudian akau katakan: bagaimana pendapatmu tentang hartanya? Rampaslah sebisa kamu." • Sementara di dalam Kitab Ar Raudhah minal Kafi hal 285: dari Abu Hamzah, dari Abu Ja'far AS, ia berkata: Aku Katakan kepadanya: Sebagian orang-orang kita menuduh orang-orang yang menyelisihi mereka. Kemudian beliau mengatakan kepadaku: Menahan diri dari mereka lebih baik, kemudian ia berkata: Demi Allah wahai Abu Hamzah, semua manusia itu anak Pelacur kecuali kelompok kita." Artinya semua manusia adlah anak zina kecuali Syi'ah. • Al Faedh Ak Akasyani ia berkata di dalam bukunya Minhajun Najat hal: 48 "Barang siapa yang mengingkari keimaman slaah seorang mereka –maksudnya imam yang 12- maka ia bagaikan orang yang mengingkari kenabian seluruh para Nabi."
	TAQIYYAH / BERPURA-PURA / BERDUSTA	**Taqiyyah hukumnya haram, kecuali dalam keadaan terpaksa dan darurat yang mengakibatkan kita terbunuh.** إِنَّمَا يَفْتَرِي ٱلْكَذِبَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ ۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْكَٰذِبُونَ ﴿١٠٥﴾ مَن كَفَرَ بِٱللَّهِ مِنۢ بَعْدِ إِيمَٰنِهِۦٓ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ وَقَلْبُهُۥ مُطْمَئِنٌّۢ بِٱلْإِيمَٰنِ وَلَٰكِن مَّن شَرَحَ بِٱلْكُفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٦﴾ 105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta. 106. Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (Dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang	**Taqiyyah adalah bagian penting dari agama, siapa yang tidak mengamalkannya berarti ia tidak beragama.** • Al-Kuilani menukil dalam bukunya Ushulul Kaafi bahwa Abu Abdillah berkata : "Hai Abu Umar sesungguhnya sembilan puluh persen dari agama ini adalah taqiyyah, tidak ada agama bagi orang yang tidak bertaqiyyah dan taqiyyah mutlak dalam segala hal, kecuali dalam urusan khamar dan mengusap khuf (sepatu slop)." • Dinukil juga oleh Al-Kuilani dari Abu Abdillah: "Jagalah agama kalian, tutupilah dengan taqiyyah, tidak dianggap beriman seseorang sebelum ia bertaqiyyah."(Ushulul Kaafi hal 482-483)

		yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (Dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, Maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya azab yang besar. (QS. An Nahl 105-106)	

PERTANYAAN PENTING BAGI SETIAP ORANG SYI'AH !!!

1. Kalau seandainya Tuhan kalian berbeda dengan Tuhan kami Ahlus Sunnah sebagaimana dikatakan oleh Ni'matullah Al Jazairi ? Atau Ni'matullah Al Jazairi ulama kalian yang berdusta dan kafir ???????
2. Mengapa Rosulullah ﷺ menikahkan 2 putrinya kepada Usman? Bukankah Usman menurut kalian adalah kafir? Lalu kenapa Rosul menikahkan putrinya dengan Usman ?! bukankah Rosulullah terjaga dari kesalahan / makshum? Dan kenapa Rosulullah menikahi anaknya Abu Bakar dan Umar, bukankah mereka menurut kalian kafir ?
3. Apakah istri-istri kalian termasuk keluarga kalian ?, Jika jawaban kalian "Ya." Lalu kenapa kalian keluarkan Ummahatul Mukminin (istri-istri rosul) dari keluarga beliau ? ataukah Ulama kalian juga yang berdusta ?
4. Kalau seandainya para sahabat murtad setelah wafatnya Rosulullah kecuali beberapa orang saja, padahal jumlah mereka yang ikut haji wada' bersama Rosulullah ﷺ 120.000 (belum termasuk yang tidak ikut haji), bukankah itu artinya kalian telah menuduh bahwa Rosulullah gagal dalam membina para sahabatnya sebagaimana dikatakan Imam Kalian yang kalian juluki *Ayatullah* Al Khumaeni ? Siapa sebenarnya yang kalian teladani Rosulullah atau Khumaeni yang tidak beriman kepada hari kebangkitan ????
5. Seandainya kalian mengikuti perkataan ulama kalian bahwa para sahabat Rosul itu adalah orang-orang yang jahat dan murtad, bukankah ini sama artinya kalian dan ulama-ulama kalian telah menyatakan bahwa Rosulullah juga orang yang jahat karena jika Rosulullah itu orang yang baik bukankah tentu sahabat-sahabat dekatnya tentu orang-orang yang baik pula ? bukankah Rosulullah telah bersabda: "Seseorang itu di atas agama teman dekatnya." ?
6. Allah telah meridhai Para sahabat Rosulullah (QS. At Taubah 100 dan Al Fath 29), lalu kenapa ulama kalian tidak meridhai mereka ? apakah kalian akan mengatakan Allah salah dalam menilai mereka ataukan ulama kalian yang telah kafir karena mengkafirkan orang yang telah diridhai oleh Allah ???
7. Kapan syi'ah mulai muncul ? kalau kalian katakan: "Muncul di Zaman Rosulullah." Maka itu artinya kalian tidak belajar sejarah, dan kalian mengatakan bahwa Ulama besar kalian seperti Al Qummi dan An Naubakhti salah dan pembohong. Kalau kalian katakan bahwa "Syi'ah didirikan oleh Abdullah bin Saba'." Sebagaimana dikatakan oleh ulama kalian, Lalu, ikut siapakah kalian ? Ikut Rosulullah atau ikut Abdullah bin Saba' Al Yahudi ? Bukankah Islam telah Sempurna di Zaman Rosulullah (lihat QS. Al Maidah 3)? Lalu kenapa tidak ada Syi'ah di zaman Rosul ??
8. Jika kalian katakan bahwa Al Qur'an telah berubah, di mana kebenaran firman Allah : "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al Hijr 9). Mana yang benar, Firman Allah atau Al-Kulaini dan ulama-ulama kalian yang Kafir ? Kenapa kalian menganggap Al Kafi sebagai rujukan pokok kalian kalau penulisnya telah kafir ?
9. Kalau Ulama kalian mengatakan bahwa orang yang Nikah Mut'ah satu kali sama dengan derajat Husein, nikah mut'ah dua kali sama dengan derajat Hasan, nikah mut'ah tiga kali sama dengan derajat Ali bin Abi Thalib, dan orang yang nikah mut'ah empat kali sama dengan Rosulullah ? lalu bagaimana dengan orang yang nikah mut'ah lebih dari empat kali, apakah ia lebih tinggi dari derajat Rosulullah ? sedemikian rendahkah derajatnya para imam ? atau apakah kalian enggan meninggalkan Syi'ah karena kalian berat untuk meninggalkan mut'ah ???
10. Tathbir
11. Wasiat bagi Ali
12. Penyerahan kekuasaan dari Al Hasan

13. Kenapa Husein ?
14. Ali menikahi anaknya Umar
15. Kalau kalian dikatakan bahwa kalian adalah Anak hasil mut’ah, apakah kalian akan marah ? bukankah menurut ulama kalian anak hasil mut’ah lebih baik dari anak hasil nikah Syar’I ?